



SUASANA AKHIR PEKAN: Kepadatan lalu lintas terlihat di Simpang Empat Tugu Pal Putih Yogyakarta saat liburan akhir pekan, Sabtu (18/9). Pariwisata DIY optimis pulih ditandai antusiasme masyarakat menyambut mulai uji coba pembukaan sejumlah objek wisata. Respons masyarakat juga terlihat dari ramainya kunjungan di sejumlah titik strategis ikonik seperti Tugu dan Malioboro serta objek wisata lainnya yang berdampak terhadap padatnya lalu lintas di sejumlah ruas jalan.

KR-Surya Adi Lesmana

Sukses Pimpin Tim Teliti Teknologi Wolbachia untuk Pengendalian Dengue Prof Uut Masuk 100 Orang Berpengaruh Dunia

YOGYA (KR) - Universitas Gadjah Mada (UGM) memberi apresiasi tinggi kepada tim peneliti World Mosquito Program (WMP) Yogyakarta yang mendapatkan pengakuan internasional dengan masuknya peneliti utama Prof dr Adi Utarini MSc MPH PhD dalam daftar bergengsi 100 orang paling berpengaruh di tahun 2021, versi majalah TIME yang dirilis pada (15/9) lalu.

Peneliti Utama WMP Yogyakarta dan Guru Besar Universitas Gadjah Mada ini memimpin tim yang meneliti teknologi Wolbachia untuk pengendalian dengue di Yogyakarta. WMP Yogyakarta (sebelumnya bernama Eliminate Dengue Project - EDP) merupakan kolaborasi antara FK-KMK UGM, Monash University dan Yayasan Tahija.

"Menanggapi masuknya nama saya dalam daftar #100TIME, saya sangat bersyukur, ini merupakan berkah dari Allah SWT bagi tim penelitian kami di World Mosquito Program Yogyakarta," kata Adi Utarini yang biasa disapa Prof Uut ini, Sabtu (18/9).

Menurutnya, pengakuan internasional ini apresiasi bagi peneliti-peneliti dan seluruh tim

yang telah terlibat dalam penelitian, juga para mitra, yaitu Monash University, World Mosquito Program Global, dan Yayasan Tahija sebagai lembaga filantropi yang mendukung penuh penelitian ini. Serta apresiasi bagi masyarakat Yogyakarta yang telah sangat terbuka dengan inovasi, dan pemerintah daerah Yogyakarta yang mendukung penelitian ini.

"Semoga penelitian ini bermanfaat lebih luas, untuk mengurangi beban masyarakat karena dengue," tutur Prof Uut.

Peneliti Pendamping WMP Yogyakarta sekaligus Direktur Pusat Kedokteran Tropis FKK-MK UGM dr Riris Andono Ahmad MPH PhD menyampaikannya, penelitian pengembangan

teknologi Wolbachia telah dimulai sejak tahun 2011. Pada fase awal penelitian dilakukan untuk memastikan keamanan Wolbachia, kemudian dilanjutkan dengan pelepasan di area terbatas.

Di tahun 2017, uji efikasi Wolbachia dengan metode Randomised Controlled Trial dilakukan di Kota Yogyakarta dengan membagi wilayah Yogyakarta menjadi 24 klaster, dengan 12 klaster mendapatkan intervensi Wolbachia, dan 12 klaster lainnya menjadi area pembandingan.

Dari aspek epidemiologi dr Citra Indriani MPH, Epidemiology Team Leader WMP Yogyakarta, menjelaskan bahwa pada saat uji efikasi Wol-

bachia berlangsung, pemantauan kasus dengue di area pelepasan nyamuk Aedes aegypti ber-Wolbachia dilakukan dengan menempatkan perawat peneliti di 17 Puskesmas dan Puskesmas Sewon 2 Bantul.

"Hasil uji efikasi Wolbachia ini menunjukkan hasil yang menggembirakan, yaitu Wolbachia efektif menurunkan 77% kasus dengue, dan menurunkan 86% kasus dengue yang dirawat di rumah sakit," katanya.

(Dev)-f



KR-Istimewa

Prof dr Adi Utarini MSc MPH PhD

MENHUB SIAPKAN ATURAN Penerapan Ganjil-Genap di Kawasan Wisata

JAKARTA (KR) - Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi menyampaikan, penerapan kebijakan ganjil-genap di kawasan wisata dilakukan untuk mencegah terjadinya kepadatan. Selain itu, juga untuk menekan penyebaran Covid-19.

"Sesuai dengan terbitnya Inmendagri Nomor 42 Tahun 2021 di poin 5, untuk daerah PPKM level 3, kawasan wisata sudah dibuka dengan protokol kesehatan yang ketat dan pembatasan, serta harus ada pemberlakuan ganjil-genap di jalan-jalan menuju kawasan wisata mulai Jumat pukul 12.00 - Minggu pukul 18.00," jelas Menhub saat meninjau penerapan kebijakan ganjil-genap bersama dengan Kakorlantas Polri Irjen Pol Istiono di Puncak, Jawa Barat, Sabtu (18/9).

Menhub mengatakan, akan segera dikeluarkan Peraturan Menhub terkait

* Bersambung hal 10 kol 1

KEMENHUB DUKUNG PERCEPATAN VAKSINASI Idham: Tambahan Vaksin Dibutuhkan



KR-Juvinarto

GKBRAy Paku Alam X dan HM Idham Samawi secara simbolis menyerahkan bingkisan sosial dari Kemenhub untuk warga penerima vaksin, didampingi Endang Budi Karya.

BANTUL (KR) - Kekebalan kelompok atau herd immunity perlu segera diwujudkan di DIY untuk kebangkitan masyarakat dan perekonomian di masa pandemi Covid-19. Program percepatan vaksinasi harus diapresiasi untuk pencapaian herd immunity, 80-100 persen. "Kami berharap akan diberikan lagi tambahan vaksin un-

tuk masyarakat DIY," kata anggota Komisi III DPR RI dari Fraksi PDI Perjuangan, HM Idham Samawi.

Idham Samawi mengungkapkan hal itu saat memberikan sambutan dalam Vaksinasi Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perhubungan

* Bersambung hal 10 kol 1

DI LAUT SELATAN DIY-JATENG Gelombang Tinggi Masih Berpotensi Terjadi

CILACAP (KR) - Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mengingatkan pengguna jasa kelautan untuk waspada terhadap gelombang tinggi yang masih berpotensi terjadi di Laut Selatan Jawa Barat, Jawa Tengah, hingga DIY.

"Karena itu, kami kembali mengeluarkan peringatan dini gelombang tinggi di wilayah Perairan Selatan Jabar-DIY dan Samudera Hindia Selatan Jabar-DIY yang berlaku hingga Minggu (19/9) serta akan diperbarui jika ada perkembangan lebih lanjut," kata Analis Cuaca BMKG Stasiun Meteorologi Tunggul Wulung Cilacap Rendi Krisnawan di Cilacap, Sabtu (18/9).

Dalam hal ini, kata Rendi Krisnawan, tinggi gelombang baik di Perairan Selatan Jabar-DIY maupun Samudera Hindia Selatan

Jabar-DIY berpotensi mencapai kisaran 4-6 meter dan masuk dalam kategori sangat tinggi.

Menurutnya, peningkatan tinggi gelombang tersebut dipengaruhi keberadaan sistem tekanan rendah 1.008 hPa di Laut China Selatan sebelah Timur Filipina. Selain itu, angin di wilayah Indonesia bagian Selatan dominan bergerak dari Timur-

* Bersambung hal 10 kol 6



● **TEMPAT kerja saya sedang panen jeruk siam, melimpah. Atasan menyuruh divisi lain untuk membantu berjualan, termasuk saya di bagian logistik. Saya coba tawarkan di grup alumni SMP dan banyak yang memesan. Ada teman penasaran bertanya, "Kamu jual berapa?" Ketika saya jawab sesuai price list, dia berkomentar, "Harusnya dinaikkan harganya, biar dapat untung."** (Reni Asih Widiyastuti, Jalan Karanganyar Gang I/07 RT 02 RW 13 Muktiharjo Kidul, Pedurungan Semarang 50197)-f

UNTUK memudahkan pengiriman naskah SST bisa melalui e-mail: www.naskahkr@gmail.com atau WA 0895-6394-11000, ditulis Naskah SST.

Tadwal Sabat	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Minggu, 19 September 2021	11:36	14:49	17:38	18:47	04:15

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA **126.556.5656** atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA **081 2296 0972**. Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
	<i>Melalui Transfer</i>		
1068	Bpk. Mokh. Khayatul		200,000.00
	JUMLAH	Rp	200,000.00
	s/d 17 Sept 2021	Rp	508,880,000.00
	s/d 18 Sept 2021	Rp	509,080,000.00

(Lima ratus sembilan juta delapan puluh ribu rupiah)-f
(Siapa menyusul?)

RS Happy Land Medical Centre Melayani:

PACHOEMULSIFICATION

Rp. 5.310.000

Layanan Pachoemulsification Ditangani Oleh:
dr. Agung "Acong" Nugroho, Sp.M
Dokter Spesialis Mata

HOTLINE
08118550060

rshappyland happyland rshappyland

RS PKU Bantul

KONSULTASI DOKTER ONLINE

Pendaftaran ☎ 08123 638 678

DATA KASUS COVID-19 Sabtu, 18 September 2021

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 4.188.529 (+3.385)	- Pasien positif : 153.825 (+134)
- Pasien sembuh : 3.983.140 (+7.076)	- Pasien sembuh : 145.231 (+410)
- Pasien meninggal : 140.323 (+185)	- Pasien meninggal : 5.121 (+7)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)

Bepergian, selalu patuhi Prokes Covid-19. Ingat 5M

ILUSTRASI JOS